

BAB V

PENUTUP

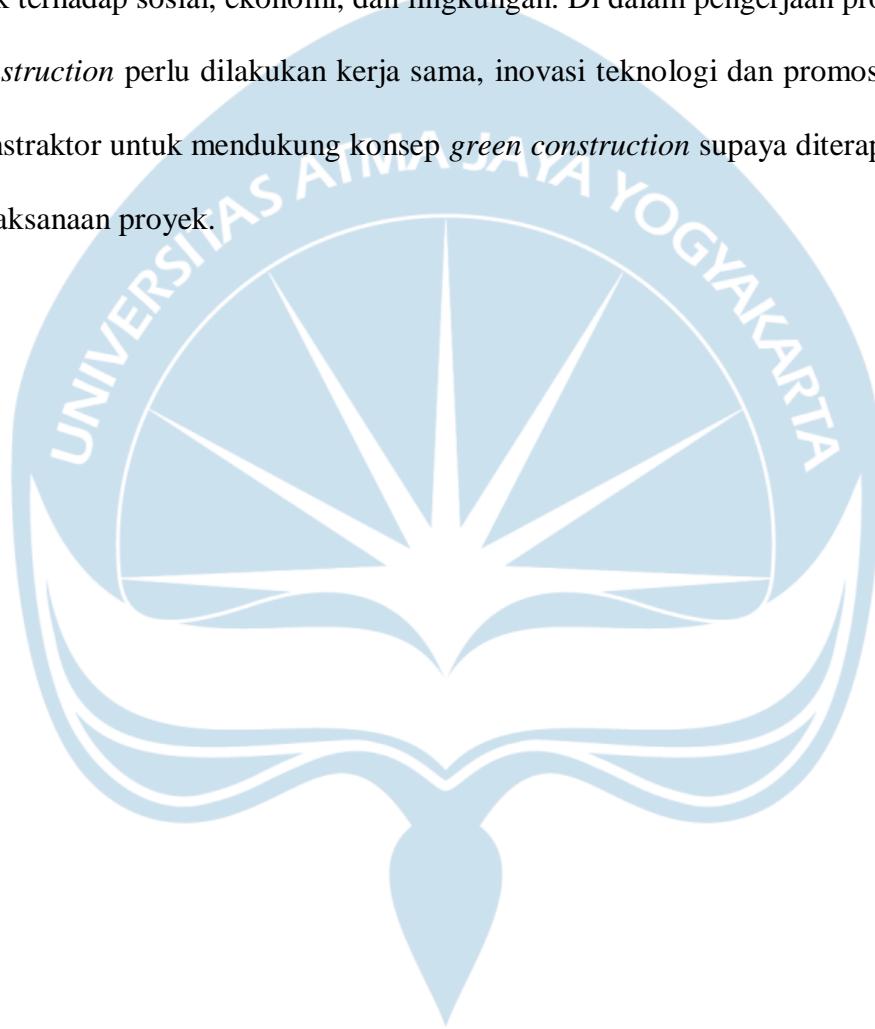
5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- i. Penerapan konsep *green construction* pada proyek konstruksi Sirkuit *MotoGP* Mandalika adalah sebesar 90% ditinjau berdasarkan 20 indikator-indikator yang mempengaruhi konstruksi hijau. Penerapan konsep *green construction* pada proyek konstruksi dalam mendukung Kota dan Komunitas Berkelanjutan mencapai lebih dari 80 %.
- ii. Terdapat dua indikator dominan berdasarkan 20 indikator yang mempengaruhi konstruksi hijau yaitu perencanaan sirkuit berdasarkan standar sirkuit international menurut FIM (*Fédération Internationale de Motocyclisme*). Perencanaan sirkuit menggunakan material ramah lingkungan terutama material aspal yang bersifat *permeable/porous* dan memperhatikan proses produksi material terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan tanpa mengurangi kualitas proyek sirkuit.
- iii. Kendala di lapangan yang masih dihadapi saat ini adalah masalah pembebasan lahan seluas 4 hektar untuk terlaksananya pembangunan sirkuit dimana menghambat proses pembangunan, sedangkan sudah adanya 10 kontrak di tahun 2021 untuk Sirkuit *MotoGP* Mandalika.

5.2 Saran

Penggunaan konsep *green construction* perlu diterapkan secara keseluruhan pada proyek-proyek konstruksi selanjutnya karena memberikan dampak yang sangat baik terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan. Di dalam pengerjaan proyek *green construction* perlu dilakukan kerja sama, inovasi teknologi dan promosi dari para kontraktor untuk mendukung konsep *green construction* supaya diterapkan setiap pelaksanaan proyek.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Zu’bi,Maha., 2019, SDG 11 – *Sustainable Cities and Communities Towards Inclusive, Safe, and Resilient Settlements.*
- Deviana, Jesica. Herdinawati, Elisma., 2017, Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.
- Ervianto, W.I., 2015, Implementasi *Green Construction* Sebagai Upaya Mencapai Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.
- Ervianto, W.I., 2015. Implementasi *Green Construction* sebagai Upaya Mencapai Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, Makalah dalam Konferensi Nasional Forum Wahana Teknik ke II.
- Ervianto, W.I., 2013. Capaian *Green Construction* dalam Proyek Bangunan Gedung menggunakan *Model Assessment Green Construction*.
- Gunawan, Ika. Tanubrata, Maksum., 2016, Pengelolaan Bangunan Yang Ramah Lingkungan (*Green Construction*) Dalam Konteks Teknik Sipil.
- Green Road Rating System Manual Version 1.0, 2011, University of Washington.*
- IFLA input to *UN NGO Major Group.*, 2018, Sustainable Cities and Communities
- Houston Midtown Redevelopment Authority., 2016, *Greenroads and Concrete Pavements*, Austin, Texas.
- Liu, Xinpeng. Shi,Yinling., 2019, Research on the literature of Green Building Bases on the Web of Science: A Scientometric Analysis in CiteSpace (2002 – 2018)
- M.Isya, H.A. Rani, F.P.Utama., 2019, Effect of Green Road Concept on Waste Management on Road Construction in The Banda Aceh City, Civil Engineering Department, University of Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Sarsam, S.I., 2014, Sustainable and Green Roadway Rating System, Department of Civil Engineering, University of Baghdad, Iraq.
- Sudiartha, Kadek Edi. Nadiasa, Mayun. I Nyoman Martha., 2014, Kajian Faktor-Faktor *Green Construction* Pada Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Badung.
- United Nation Sustainable Development Summit 2015
- Umar,S.H., 2015, Konstruksi Jalan Hijau (*Green Road Construction*) Prospek Penerapan Konstruksi Jalan Hijau di Indonesia.
- Willis, Katharine., Sustainable Cities and Communities, Associate Professor, Art, Design, and Architecture, Plymouth University.